

Pengaruh Implementasi Metode *Talaqqi* melalui Kegiatan *Circle Time* terhadap Kemampuan Menghafal Juz 'Amma pada Anak Usia Dini

Jesi Agnes Manurung^{1, a)}, Nurhasanah Bakhtiar², Eniwati Khaidir³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM. 18, Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, 28293.

a) 11910920951@students.uin-suska.ac.id nurhasanah.bakhtiar@uin-suska.ac.id

Abstract. *This research was instigated with the lack of children ability in memorizing Juz 'Amma. This research aimed at finding out the effect of implementing Talaqqi method through circle time activity toward early childhood ability in memorizing Juz 'Amma at Kindergarten of Melati Kota Bangun Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency. The subjects of this research were teachers and children at Kindergarten of Melati Kota Bangun Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency. Quantitative approach was used in this research with quasi-experiment method. It was pre-experimental research with one group pretest-posttest design. All children at Kindergarten of Melati Kota Bangun Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency consisting of 2 classes and 30 children were the population of this research. The samples were 15 children of B1 group selected by using purposive sampling technique. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test manually with Microsoft Excel Windows 11. Based on data analysis results, the score of t_o (tobserved) was higher than t_t (ttable) with degree of freedom (df)=14 at 5% significant level, and the significance score 13.10 was higher than 2.14. So, Alternative hypothesis (H_a) was accepted and Null hypothesis (H_0) was rejected. It meant that there was an effect of implementing Talaqqi method through circle time activity toward early childhood ability in memorizing Juz 'Amma at Kindergarten of Melati Kota Bangun Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency.*

Keywords: *Talaqqi Method; Circle Time; Memorizing Juz 'Amma*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kemampuan anak dalam menghafal Juz 'Amma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari implementasi metode talaqqi melalui kegiatan circle time terhadap kemampuan menghafal Juz 'Amma pada anak usia dini di TK Melati Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak di TK Melati Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen, desain penelitian pre-eksperimental dengan tipe one group pretest-posttest design. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh anak di TK Melati Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang terdiri dari 2 lokal dengan jumlah anak 30 orang. Yang mana sampelnya adalah kelompok B1 terdiri dari 15 orang anak yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji t secara manual dengan bantuan microsoft excel windows 11. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai t_o (thitung) lebih besar dari t_t (thitung) pada degress of freedom (df) = 14 dan pada taraf signifikansi 5% dengan nilai signifikannya sebesar $13,10 > 2,14$. Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, artinya adanya pengaruh implementasi metode talaqqi melalui kegiatan circle time terhadap kemampuan menghafal Juz 'Amma pada anak usia dini di TK Melati Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Kata kunci: *Metode Talaqqi; Circle Time; Menghafal Juz 'Amma.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Available online at journal homepage:
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/>

Email: tscs@uin-suska.ac.id

PENDAHULUAN

Di era milenium ini, dikarenakan mayoritas orang telah terpengaruh oleh kemajuan teknologi yang bertentangan dengan ilmu agama, banyak orang saat ini tidak memahami Al-Qur'an (Juz 'Amma). Teknologi modern saat ini lebih memaksakan generasi muda untuk berpikir instan dan akibatnya, keimanan anak berangsur-angsur terkikis hingga tidak mampu memahami ajaran agama. Pengetahuan agama sangat penting untuk kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan ibadah seperti Shalat, membaca Al-Qur'an, zakat, puasa dan haji. Apalagi saat ini anak-anak menyukai teknologi tinggi, dominan anak-anak suka menonton TV dan bermain game online, sehingga lupa waktu, malas belajar, bahkan lupa ibadah (Ana Dewinta san Sri.s, 2020)

Berdasarkan data koran harian Republika, Wakil Ketua Dewan Masjid Indonesia Syafruddin menyebutkan sebanyak 65 % dari 223 juta penduduk Islam di Indonesia tidak bisa membaca kitab suci Al-Quran. Artinya, ada sekitar 140 sampai 150 juta dari 229 juta penduduk muslim Indonesia yang belum bisa membaca Al-Qur'an (Choirul, 2022). Di Riau sendiri, Pemerintahan Provinsi Riau membuat program Quran Center yang telah beroperasi sejak tahun 2022 sebagai bentuk dukungan untuk menciptakan generasi qur'ani yang unggul dan benar dalam membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Dan bagi anak yang telah melanjutkan pendidikan yang tinggi Pemerintahan Provinsi Riau juga sudah memberikan program beasiswa penghafal Al-Qur'an S1 dan S2 sebanyak 483 orang baik di dalam dan luar negeri sejak tahun 2019 (Heru, 2021).

Di usia anak-anak yang mampu belajar dan menguasai cara berbicara yakni setelah usia tiga tahun, anak dapat mulai hafal Al-Qur'an (Juz 'Amma). Orang tua hendaknya mulai serius hafal AlQuran untuk anak-anaknya ketika anak berusia di atas lima atau hampir tujuh tahun. Dalam hal ini, orang tua dapat memulai dengan bacaan singkat Surat Juz 30 (Juz 'Amma). Menyadari bahwa di dalam Al-Quran memiliki surat-surat pendek yang disebut Juz 'Amma, yang mungkin dapat diberikan kepada anak-anak untuk membantu anak mulai hafal. Nampaknya masih banyak orang tua yang kurang mempertimbangkan pemilihan strategi pengajaran yang sesuai dengan situasi anaknya saat ini. Tercakup dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 perihal sistem Sistem Pendidikan Nasional dan tujuan pendidikan nasional adalah membentuk generasi yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pendidikan dasar al-Qur'an kepada anak-anak sejak usia belia. Diikuti Ketetapan Umum Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 tentang Standar Tingkat Pencapaian Pendidikan Anak Usia Dini, yang mengatur bahwa dari segi pertumbuhan keagamaan, anak usia 5 sampai 6 tahun pada Iindikator ke-15, yang berbunyi: "Membaca minimal dua belas (12) surat pendek dalam Al-Qur'an (Juz 'Amma)" untuk mencapai indikator tersebut melalui penggunaan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok usia tertentu.

Berdasarkan penelusuran sebelumnya di Taman Kanak-Kanak (TK) Melati terletak di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir merupakan sebuah lembaga pendidikan prasekolah yang menerapkan pembelajaran hafalan Juz 'Amma untuk anak-anak namun anak didiknya masih tidak mampu menghafal Juz 'Amma sesuai tuntutan kurikulum. Dengan gejala yang terdapat dalam penelitian ini adalah : 1. Adanya anak didik yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma) 2. Masih sedikit anak didik yang bisa melafalkan kata makhraj dan tajwid dengan benar ketika membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma). 3. Masih ada sebagian anak didik yang belum mahir menghafal surat-surat pendek Juz 'Amma. 4. Tidak adanya penambahan hafalan surat baru bagi anak didik yang sudah hafal surat sebelumnya. 5. Tidak dilakukannya pengulangan terhadap hafalan surat yang telah dipelajari.

Selama pelaksanaan pembelajarannya menghafal Juz 'Amma di TK Melati dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran klasikal, dimana guru dan anak membaca dengan suara keras dan secara bersama-sama. Dalam prosesnya, guru tetap mengajar didepan sedangkan anak tetap berada dikursinya masing-masing yang disusun berjajar kebelakang seperti kelas pada umumnya, Selama mengikuti proses pembelajaran masih ada beberapa anak yang asyik dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan gurunya. Dikarenakan waktu belajar hafalan yang singkat, anak hanya mengulang hafalannya sekali atau dua kali setiap hari dan kegiatan tersebut hanya dilakukan satu kali dalam dua atau tiga hari saja, akibatnya masih ada anak yang lupa dengan hafalan surat sebelumnya, bahkan masih banyak anak yang belum bisa untuk menghafal Juz 'Amma.

Oleh karena itu, untuk mengajarkan Hafal Juz 'Amma yang menarik dan bukan sekedar muroja'ah yang digunakan dalam proses hafalan anak. Diperlukan pendekatan atau metode-metode pengajaran Al-Qur'an yang mampu menarik minat anak untuk mengikuti kegiatan mempelajari AlQur'an tersebut seperti Metode *Talaqqi* dipraktikkan oleh guru membaca ayat Juz 'Amma dengan bantuan *musyafahah* (melihat guru dengan menggerakkan bibir), selama pelaksanaan pembelajarannya melalui *circle time* yakni dengan formasi lingkaran yang berpusat pada murid dengan guru sebagai fasilitator baik sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Karenanya metode ini bisa dianggap ideal jika dipergunakan untuk anak usia dini termasuk di TK Melati yang masih dalam tahap awal belajar Al-Quran.

Menurut Imana Y(Susanti, 2016) Metode *Talaqqi* adalah kegiatan dimana guru membacakan Al-Qur'an (Juz 'Amma) kepada anak secara tatap muka sementara anak berada dalam keadaan duduk diam dan nyaman. Guru kemudian menginstruksikan anak untuk terus mengulang ayat AlQur'an sampai benar-benar tersimpan dalam ingatannya. Dalam pelaksanaannya, metode ini dapat dilakukan dengan model pembelajaran pada pendidikan anak usia dini yakni *circle time*.

Menurut Mosley (Hanabella, 2021), ia mendefinisikan *circle time* sebagai aktivitas pembelajaran dengan pendekatan lingkaran yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain atau belajar untuk melatih perkembangan anak seperti mendengarkan, mengekspresikan diri, menghormati orang lain, dan penyelesaian masalah mereka. Selama *circle time*, guru memastikan bahwa setiap anak diberi kesempatan untuk terlibat dengan melakukan berbagai hal seperti saling berbicara, mendengarkan cerita, membaca, menyanyi, dan bergerak secara bebas walaupun masih dalam pengawasan guru. Strategi ini dapat membantu guru untuk mengantisipasi anak agar dapat lebih cepat dalam menghafal Juz 'Amma.

Kemampuan anak untuk menghafal Juz 'Amma dimulai pada anak usai belia, khususnya pada usia tiga tahun, ketika anak pada tahap mulai belajar berbicara dan menjadi mahir dalam berbicara. Ketika seorang anak berusia lebih dari lima tahun atau akan menginjak usia tujuh tahun, orang tua harus mulai serius mengajari anak hafal Juz 'Amma, dimulai dengan ayat-ayat singkat pada Juz 30. Dengan tiga faktor yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan seseorang dalam hafalan Juz 'Amma, yakni : 1. Fasih atau mahir membaca ayat Juz 'Amma. Lancar ketika membaca Juz 'Amma menunjukkan jelas atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan. 2. Ketepatan tajwid. Tajwid adalah ilmu yang menentukan cara melafalkan huruf-huruf yang benar, baik yang dieja sendiri maupun yang berurutan. Ada beberapa kata dalam ilmu tajwid yang harus diperhatikan dan dipahami, seperti; a. *Huruf makharijul*, khususnya titik munculnya huruf. b. *Huruf shifatul*, khusus pengucapan huruf. c. *huruf ahkamul*, khususnya bagaimana huruf-huruf tersebut berhubungan satu sama lain. d. *Ahkamul maddi wal qasr*, panjang dan pendeknya setiap ayat AlQur'an (Juz 'Amma) dibaca. e. *Ahkamul waqaf wal ibtida'*, atau mengetahui huruf yang harus mulai dibaca dan berhenti ketika terdapat tanda huruf tajwid. 3. Ketepatan makhrajnya. Huruf makharijul mengacu pada pembacaan huruf sesuai urutan kemunculannya, seperti di antara bibir, di tengah lidah, atau di leher. 4. Lancar atau fasih membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma). Fasih berarti bergerak cepat, tepat dan akurat serta tanpa tersendat-sendat. Hal ini disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Keputusan Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 pada aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun.

Dalam penerapan metode talaqqi melalui kegiatan *circle time* untuk membantu anak-anak di TK Melati meningkatkan kemampuan hafalan Juz 'Amma adalah hal yang diteliti dalam penelitian ini. Dalam penggunaan metode talaqqi ini dapat diintegrasikan ke dalam materi keislaman lokal yang ada dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan kemampuan menghafal Juz 'Amma dengan pendekatan 5M yaitu menjelaskan (*explain*), mencontohkan, menirukan, menyimak dan mengevaluasi yang dilakukan dengan kegiatan *circle time* yakni pembelajaran dengan formasi lingkaran yang berpusat pada murid dengan guru sebagai fasilitator baik sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan.

Beberapa penelitian sebelumnya, telah membahas tentang metode umum pengajaran menghafal Al-Qur'an seperti yang telah dilakukan oleh Iqbal Awaluddin, Koko Lukman dan Astri Mulyati, Kiki Rio Riskha, Cucu Susianti, serta Desi Febriani. Penelitian-penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menjelaskan metode umum pengajaran AlQur'an yang telah diterapkan dan dipelajari di sekolah tersebut berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan metode kuasi eksperimen untuk mencoba hal baru yakni implementasi metode *talaqqi* melalui kegiatan *circle time* di TK Melati dan untuk melihat apakah ada pengaruh dari implementasi metode *talaqqi* terhadap kemampuan hafalan Juz 'Amma pada anak usia dini di TK Melati melalui kegiatan *circle time*.

Berdasarkan uraian di atas dan mempertimbangkan pentingnya kemampuan menghafal AlQur'an, khususnya beberapa surat-surat yang terdapat dalam Juz 30 (Juz 'Amma) di TK Melati di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, disini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Implementasi Metode Talaqqi Melalui Kegiatan Circle Time Terhadap Kemampuan Menghafal Juz” Amma Pada Anak Usia Dini Di TK Melati Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen (kuasi eksperimen). Metode penelitian eksperimen dengan studi terkontrol yang digunakan untuk menentukan dampak suatu perlakuan dan secara akurat menilai asumsi hubungan sebab akibat. Gay (Sugiyono, 2019:128) menegaskan bahwa satu-satunya metodologi studi yang dapat secara efektif memverifikasi ide hubungan kausal adalah penelitian eksperimental (sebab dan akibat). Disini peneliti berusaha untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel berikutnya berdasarkan pendapat tersebut di atas. Metode *talaqqi* merupakan variabel yang mempengaruhi (variabel bebas atau variabel X), sedangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an anak merupakan variabel yang dipengaruhi (variabel terikat atau variabel Y) dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *PreExperimental with One Group Pretest-Posttest Design*.

Subjek penelitian ini adalah Guru dan anak TK Melati di Kabupaten Kampar Kecamatan Tapung Hilir Desa Kota Bangun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t.

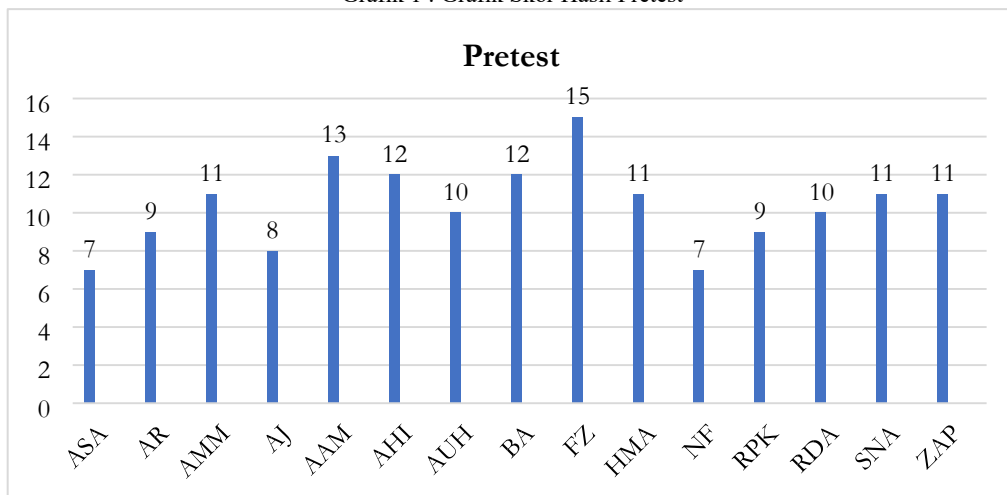
HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengawali kegiatan penelitian, dilakukan kegiatan *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan menghafal Juz 'Amma pada anak sebelum diberikan treatment, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1 : Hasil Data Pretest

No	Kode Anak	Indikator yang Diamati						Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1.	ASA	1	1	1	2	1	1	7	TM
2.	AR	2	2	1	2	1	1	9	TM
3.	AMM	3	3	3	2	1	2	11	TM
4.	AJ	2	2	1	1	1	1	8	TM
5.	AAM	2	2	3	1	2	3	13	KM
6.	AHI	3	2	2	2	2	1	12	KM
7.	AUH	2	2	2	1	1	2	10	TM
8.	BA	1	2	2	2	2	3	12	KM
9.	FZ	3	3	3	3	1	2	15	KM
10.	HMA	3	2	1	2	2	1	11	TM
11.	NF	2	1	1	1	1	1	7	TM
12.	RPK	1	2	1	3	1	1	9	TM
13.	RDA	1	2	2	1	2	2	10	TM
14.	SNA	2	2	2	2	1	2	11	TM
15.	ZAP	2	2	2	2	1	2	11	TM
Total		32	33	31	32	25	31	156	
		Rata-Rata						10,4	

Grafik 1 : Grafik Skor Hasil Pretest



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat perolehan dengan skor tertinggi adalah 15 dan skor terendah adalah 7. Adapun anak yang memiliki kategori hafalan Juz 'Amma yang tidak mampu berjumlah 11 anak, dan 4 anak dapat dikategorikan kurang mampu, sedangkan untuk dikategorikan mampu dan sangat mampu belum ada. Dengan kata lain untuk kegiatan hafalan Juz

'Amma anak di lokal B1 masih dinilai rendah. Dengan persentase skor kemampuan hafalan Juz 'Amma pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 : Persentase skor kemampuan hafalan Juz 'Amma Anak Usia Dini di TK Melati Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebelum *treatment* (*Pretest*)

No	Kategori	F	%
1.	SM	0	0%
2.	M	0	0%
3.	KM	4	26,67%
4.	TM	11	73,33%

Dapat disimpulkan bahwasannya pada data pretest belum ada anak yang memiliki peningkatan dalam hafalan Juz 'Ammanya dengan kategori mampu dan sangat mampu dan diantaranya terdapat 4 orang anak dengan presentase 26,67 % dalam kategori kurang mampu dan 11 orang anak dengan presentase 73,33 % dengan kategori tidak mampu.

Kemudian diberikan *treatment* dengan menggunakan metode *talaqqi* melalui kegiatan *circle time* yang akan membantu anak dalam menghafal Juz 'Amma pada lokal B1 di TK Melati Desa Kota Bangun. *Treatment* ini diberikan untuk melihat bagaimana peningkatan dalam hafalan Juz 'Amma nantinya setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode *talaqqi* melalui kegiatan *circle time*. Pelaksanaan *treatment* sebanyak tiga kali pertemuan.

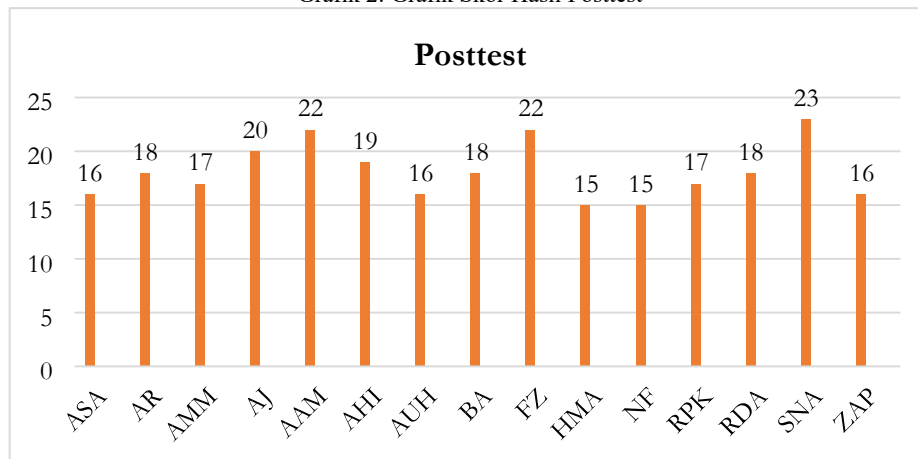
Setelah semua kegiatan dilaksanakan, anak dievaluasi dengan metode evaluasi yang sama dengan *treatment* yang diberikan yaitu dengan memberikan tes hafalan Juz 'Amma, tujuannya adalah melihat peningkatan hafalan Juz 'Amma anak setelah diberikan kegiatan percobaan metode *talaqqi* melalui kegiatan *circle time*, data tersebut dijadikan pembandingan setelah diberikan kegiatan percobaan metode *talaqqi* melalui kegiatan *circle time* membandingkan rata-rata peningkatan hafalan Juz 'Amma anak sebelum dan setelah diberikan kegiatan percobaan metode *talaqqi* melalui kegiatan *circle time* dengan analisis statistik uji beda (*t-test*). Uji beda ini dilakukan untuk melihat signifikan peningkatan hafalan Juz 'Amma anak. Berikut hasil data *posttest* yang dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3: Hasil Data Posttest

No	Kode Anak	Indikator yang Diamati						Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1.	ASA	3	3	3	2	2	3	16	KM
2.	AR	4	3	3	3	3	2	18	M
3.	AMM	3	3	3	3	3	2	17	M
4.	AJ	4	4	4	3	3	2	20	M
5.	AAM	4	4	4	4	3	3	22	SM
6.	AHI	4	4	3	3	2	3	19	M

7.	AUH	4	3	3	3	2	1	16	KM
8.	BA	3	4	4	3	2	2	18	M
9.	FZ	4	4	4	4	3	3	22	SM
10.	HMA	3	4	3	2	1	2	15	KM
11.	NF	3	3	3	3	2	1	15	KM
12.	RPK	4	3	3	2	2	3	17	M
13.	RDA	4	4	3	3	2	2	18	M
14.	SNA	4	4	4	4	4	3	23	SM
15.	ZAP	3	3	3	3	2	2	16	KM
Total		47	44	45	40	35	30	272	
		Rata-Rata					18,13		

Grafik 2: Grafik Skor Hasil Posttest



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat perolehan dengan skor tertinggi adalah 23 dan skor terendah adalah 15. Adapun anak yang memiliki kategori hafalan Juz 'Amma yang tidak mampu sudah tidak ada, dan 5 anak dapat dikategorikan kurang mampu, sedangkan untuk dikategorikan mampu ada 7 orang anak dan sangat mampu ada 3 orang anak. Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya terdapat peningkatan hadalan Juz 'Amma anak di lokal B1 TK Melati Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Dengan persentase skor kemampuan hafalan Juz' Amma setelah diberikan *treatment* yang dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4 : Persentase skor kemampuan hafalan Juz 'Amma Anak Usia Dini di TK Melati Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten kampar sesudah *treatment* (*Posttest*)

No	Kategori	F	%
1.	SM	3	20%
2.	M	7	46,67%
3.	KM	5	33,33%

4.	TM	0	0%
----	----	---	----

Berdasarkan tabel dan grafik *posttest* di atas diperoleh skor tertinggi adalah 25 dan skor terendah adalah 16 dengan rata-rata 18,13. Adapun anak yang memiliki peningkatan hafalan Juz 'Amma yang tidak mampu sudah tidak ada, kategori kurang mampu 5 orang anak yang dalam persentase didapat sebesar 33,33%, dan kategori mampu 7 orang anak sebesar 46,67%. Sedangkan untuk kategori sangat mampu 3 orang anak sebesar 20%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa kemampuan anak terjadi peningkatan hafalan Juz 'Amma anak di Lokal B1 TK Melati Desa Kota Bangun setelah diberi treatment dapat dikatakan meningkat sangat baik.

Hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis perbandingan jenis eksperimen terhadap variabel yang mempengaruhi yaitu implementasi metode *talaqqi* melalui kegiatan *circle time* (X) dan variabel (Y) kemampuan menghafal Juz 'Amma anak usia dini. Untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) terhadap sampel. Setelah menentukan hasil penelitian sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*). Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pendapatan nilai tes sebelum pemberian *treatment* (*pretest*) mendapatkan nilai mean (rata-rata) sebesar 10,4 yang dimana kebanyakan anak dikategorikan kurang mampu berjumlah 11 orang anak dan yang dikategorikan mampu hanya berjumlah 4 orang, dengan kata lain untuk kegiatan hafalan Juz 'Amma anak masih dinilai kurang mampu. Setelah diberikan treatment sebanyak tiga kali, peneliti melakukan analisis terhadap tes akhir atau *posttest*. Hasil menunjukkan selama proses pembelajarannya secara bertahap anak mengalami peningkatan dalam kemampuan menghafal Juz 'Ammanya. Dapat dilihat dari analisis statistik deskriptif data skor hasil *posttest* yang mendapat nilai *mean* (rata-rata) sebesar 18,13 yang jauh berbeda dengan nilai *mean* (rata-rata) pada tes *pretest*, kemudian berdasarkan hasil perhitungan dengan membandingkan t_0

(t_{hitung}) dengan t_t (t_{tabel}), pada *degrees of freedom* (df) = 14 pada taraf signifikansi 5%, t_{tabel} diperoleh sebesar 2,14 Kemudian dengan membandingkan dengan hasil dari t_0 (t_{hitung}) dengan t_t (t_{tabel}) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_t ($t_{hitung} > t_{tabel}$), gambarannya sebagai berikut : $13,10 > 2,14$. Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, artinya adanya pengaruh yang signifikan setelah implementasi metode *talaqqi* melalui kegiatan *Circle Time* terhadap kemampuan menghafal Juz 'Amma pada anak usia dini di TK Melati Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan tentang hafalan Juz 'Amma anak dengan mengimplementasi metode *talaqqi* melalui kegiatan *Circle Time* di TK Melati Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam implementasi metode *talaqqi* melalui kegiatan *Circle Time* terhadap kemampuan menghafal Juz 'Amma anak yakni terjadi peningkatan dalam menghafal Juz 'Amma seperti surat Al-Ikhlâs, Al-Maun dan Al-Lahab. Artinya Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_0) ditolak. Berdasarkan hasil akhir dari analisis data menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5% dengan membandingkan besarnya t_{hitung} yang peneliti peroleh ($t_0 = 13,10$) dan besarnya t_{tabel} yang tercantum pada ($t_t = 2,14$). Maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_t , gambarannya sebagai berikut: $13,10 > 2,14$. Karena t_0 lebih besar dari t_t ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam implementasi metode *talaqqi* melalui kegiatan *Circle Time* terhadap kemampuan menghafal Juz 'Amma anak di TK Melati Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an dan Terjemahannya.
Abdul Aziz Abdul Rauf, 2004 Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah, Bandung: PT. Syam Cipta
Ahsin, (2005), Bimbingan Praktis Hafal Al Qur'an , Ed 1, Cet.III, Jakarta : Bumi Aksara.
Aida, H. (2017). Metode hafal al-Qur'an untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia). Vol.18 No. 1.
Ana Dewinta dan Sri S, (2020),"Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur'an Juz 30 di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu" Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 5 No.1.
Armai Arief, (2002), Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press.
Bismi, Fitria Nurdini. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Al Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qurani. Jurnal Student Uny, Vol. 5 No.7
Cefai, Carmel. (2014). *Circle Time for Social and Emotional Learning in Primary School. Pastoral Care in Education: An International Journal of Personal, Social and Emotional Development* (London : Routledge)
Choirul, Dimas. (2022). DMI : 65 Persen Muslim Indonesia Buta Baca Alquran. Nasional.okezone.com. 23 Januari 2022 <http://nasional.okezone.com/dmi-65-persen-muslim-indonesia-buta-baca-alquran>
Ernawati Waridah Dan Suzana, 2014, Kamus Bahasa Indonesia, Bandung: Ruang Kata.
Febriani, Desi. 2021. Skripsi : Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di TK Darul Qur'an Karang Tengah Kecamatan Baturraden, (Purwokerto :IAIN Purwokerto).
Hanabella, Rizqi dan T. Novi Poespita Candra. (2021). Eksplorasi Implementasi *Circle Time* pada Sekolah Dasar yang Menerapkan Gerakan Sekolah Menyenangkan. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* Vo. 12, No. 1
Hardani dkk, (2020), Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group).
Hartono,(2015). Statistik Untuk Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
Heru, Raden, (2021) . Pemprov Riau Sudah Kuliahkan 483 Penghafal Alquran. mediacenter.riau.go.id. 06 Januari 2021. <https://mediacenter.riau.go.id/pemprov-riau-sudah-kuliahkan-483-penghafal-al.html> Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung Alfabeta, 2015) Hal. 93
Iqbal Awaluddin, (2017), Skripsi : *Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Hafal dengan Metode Talaqqi di SMP Muhammadiyah Surakarta*, (Surakarta : UMS).
Ishak, Muhammad. (2017), Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di MAS Al Ma'Sum Stabat. *Jurnal Edu Riligia* Vol.1 No.4
KBBi Daring, www.kemdikbud.go.id, diakses pada 11 Mei 2022 pukul 19.00 WIB
Keputusan Jenderal Pendidikan Islam No 3331 Tahun 2021 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini.
Kiki Rio Riskha , (2019), " Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Anak" UIN Sunan Ampel Surabaya.
Lukman, Koko dan Astri Mulyati, (2021). Efektivitas Metode *Talaqqi* pada Anak Usia Dini dalam Hafal Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Basis* Vol. 5 No. 2.
Marjuki, (2020), 181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
Maskur, A. (2018). Pembelajaran Hafal Alquran Pada Anak Usia Dini. IQ (Ilmu Al-Qur'an): *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 No.2.
Moh. Nazir, (2005), Metode Penelitian, Bogor: Galhia Indonesia.
Pace, M. (2012). *'Let's get into a circle!': A study on Circle Time as a whole-school approach. (Master dissertation). Faculty of Education, University of Malta.*
Putri, Wismy Novadhi, (2018), Implementasi Hafalan Juz'amma Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tangung Jawab Pada Anak Kelas III Mi Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan Kartosuro Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Said Muhammad Maulany, (2002), Mendidik Generasi Islami, terj. Ghazali Mukri, Jogyakarta: 'Izzan Pustaka.

- Saihu, (2020), "Peran hafalan Al Qur'an (Juz 'Amma)", Jurnal Kordinat ,Vol. XIX, No.1. Subhan Nur, (2012), Energi Ilahi Tilawah, Jakarta: Republika.
- Sudijono, Anas. (2009), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Sugiyono, (2019), Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: CV Alfabeta.
- Surya Dandan, (2014). Hakikat Anak Usia Dini, Modul 1, Jakarta : Kencana.
- Susianti, Cucu. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Hafal Al Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi* 2 (1).
- Syahrudin dan Salim, (2012), Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung: Citapustaka Media. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Velasufah, Whasfi dan Whasfi Nisril Nasriva. (2022) Indeks Literasi Al-Qur'an di Indonesia. Thesis Common.org.
- Waliko, (2022), Metode Hafal Al-Qur'an di Nusantara, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Widyasari, Riqi. (2018). Pembelajaran Tahfizul Quran dengan Metode *Talaqqi* pada Santri Kelas Ist dadi di Kuttah Tahfizul Quran Al-Husnayain Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Disertai. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta
- Zainal Abidin, Ahmad. (2015). Kilat dan Mudah Hafal Juz 'amma. Yogyakarta: Sabil.
- _____ . (2016). Metode Cepat Hafal Juz 'amma. Yogyakarta: Mahabbah.